

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

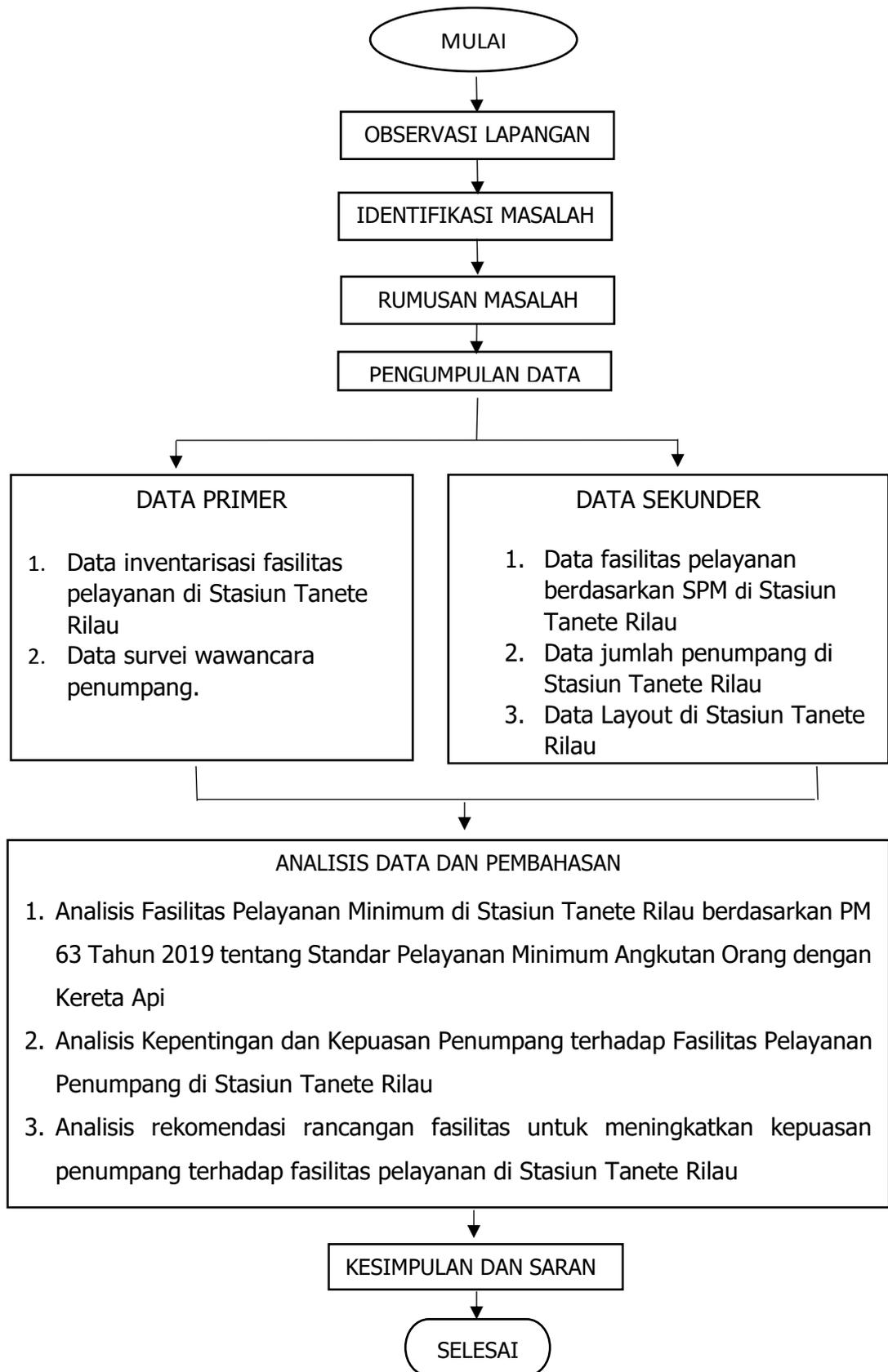
A. Alur Pikir Penelitian

Alur pikir penelitian disusun melalui langkah awal dalam rencana penelitian diperlukan berkaitan dengan objek yang akan diteliti, baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Data tersebut terdiri atas data sekunder dan data primer. Adapun alur pikir untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan latar belakang dari penelitian yang dilakukan dan menentukan identifikasi masalah dari latar belakang tersebut serta menemukan perumusan masalah dari penelitian
2. Menentukan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta menentukan ruang lingkup dan batasan masalahnya
3. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian, baik data sekunder maupun data primer
4. Melakukan pengolahan data dengan melihat kondisi eksisting di lapangan dari identifikasi masalah yang ada
5. Mengajukan usulan pemecahan masalah berdasarkan hasil dari analisa yang sudah dilakukan
6. Menarik kesimpulan serta memberikan saran berdasarkan hasil analisis dan pemecahan masalah yang dilakukan.

B. Bagan Alir Penelitian

Bagan alir merupakan tahapan kegiatan yang harus dilakukan terkait dengan penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir. Untuk memudahkan penggambaran tahapan kegiatan, maka dibuat bagan alir di bawah ini



Gambar IV. 1 Bagan Alir Penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua sumber data di penelitian ini, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari instansi terkait yang mempunyai data untuk penelitian ini yaitu Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan, sedangkan data primer ialah data yang diperoleh melalui survei atau melihat langsung ke lapangan. Data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan meliputi:

- a. Data *Layout* Stasiun Tanete Rilau
- b. Data jumlah Penumpang Stasiun Tanete Rilau
- c. Data fasilitas pelayanan penumpang di Stasiun Tanete Rilau sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum yang diatur dalam PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api

2. Data Primer

Data yang diperoleh melalui survei atau melihat langsung ke lapangan. Survei yang dilakukan adalah survei wawancara kepada penumpang terhadap fasilitas pelayanan penumpang yang ada di Stasiun Tanete Rilau. Data yang diperoleh meliputi:

- a. Survei Inventarisasi Fasilitas Pelayanan Penumpang di Stasiun Tanete Rilau
- b. Survei wawancara penumpang guna mengetahui karakteristik penumpang serta tingkat kepuasan fasilitas pelayanan penumpang di Stasiun Tanete Rilau

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data terkait dengan kondisi di lapangan agar memudahkan untuk melakukan penelitian. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Analisis Fasilitas Pelayanan Minimum di Stasiun Tanete Rilau berdasarkan PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api

Analisis ini bertujuan untuk membandingkan fasilitas pelayanan penumpang yang ada pada saat ini di Stasiun Tanete Rilau dengan PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api

2. Analisis Kepentingan dan Kepuasan Penumpang terhadap Fasilitas Pelayanan Penumpang di Stasiun Tanete Rilau

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan penumpang terhadap fasilitas pelayanan penumpang yang tersedia di Stasiun Tanete Rilau, pada analisis kepuasan penumpang ini penulis menggunakan Metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan penumpang terhadap fasilitas pelayanan penumpang secara keseluruhan.

3. Analisis rekomendasi rancangan fasilitas untuk meningkatkan kepuasan penumpang terhadap fasilitas pelayanan di Stasiun Tanete Rilau

Analisis ini dilakukan untuk merekomendasikan rencana rancangan fasilitas pelayanan penumpang guna meningkatkan kepuasan penumpang terhadap fasilitas pelayanan penumpang di Stasiun Tanete Rilau.

E. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Lokasi dan jadwal penelitian menunjukkan tempat dan waktu dalam penyelenggaraan penelitian laporan Kertas Kerja Wajib ini.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ialah lokasi penelitian dilakukan, adapun tempat penelitian dilakukan di Stasiun Tanete Rilau Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah suatu masa, tempo, atau lamanya dalam melakukan sebuah penelitian, adapun penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama kurang lebih 3 bulan serta pada saat menjalankan kegiatan Praktek Kerja Magang selama kurang lebih 1 bulan yaitu pada 2 Maret-30 Juni 2023